

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa dari dua kali tindakan yang dilaksanakan terjadi peningkatan disetiap tindakan. Dan diawali dengan observasi awal sebagai dasar pelaksanaan tindakan selanjutnya tampak dari 18 aspek terdapat 12 % aspek berada pada kategori baik, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 22% dan pada siklus II terjadi peningkatan aspek yang diamati menjadi 83%. Untuk kategori sedang saat observasi awal terdapat 44%, siklus I mengalami peningkatan menjadi 45% dan pada siklus II menurun menjadi 11%. Sedangkan kategori kurang pada observasi awal sebanyak 44% pada siklus I mengalami penurunan menjadi 33% dan pada siklus II terjadi lagi penurunan menjadi 6%. Hal ini dapat disimpulkan sementara bahwa setiap kali dilaksanakan tahapan penelitian selalu terjadi perubahan kearah peningkatan.

Selanjutnya setiap aspek yang diujikan dalam evaluasi keterampilan siswa dalam menceritakan kembali isi teks cerita yang disampaikan guru mengalami peningkatan disetiap tindakan yang dilaksanakan. Mulai dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Adapun hasilnya pada siklus II adalah bahwa dari 16 siswa yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 8 atau 50% siswa yang memperoleh hasil 100 dengan kategori mampu. 4 siswa atau 25% memperoleh nilai 92 dengan kategori Mampu. 1 siswa atau 7% memperoleh nilai 83 dengan

kategori mampu, Sedangkan yang memperoleh nilai di bawah nilai 75 dengan kategori tidak mampu sebanyak 3 siswa atau 19%.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diperoleh informasi bahwa setiap kali tindakan dilakukan selalu mengalami peningkatan yang signifikan terbukti pada siklus II indikator kinerja yang ditetapkan yaitu jika sebelumnya jumlah siswa yang mampu menceritakan kembali isi teks hanya sebanyak 2 siswa (13%) meningkat menjadi 13 siswa (81%) dari jumlah 16 siswa. Sedangkan 3 atau (19%) siswa merupakan jumlah siswa yang tidak mampu dan akan diperbaiki melalui proses remedial.

Dengan demikian melalui penggunaan metode bercerita keterampilan siswa kelas III SDN 07 Manunggu dalam menceritakan kembali isi teks cerita dapat diterima.

5.2. Saran

Dalam kesempatan ini peneliti sekaligus sebagai penulis akan memberikan saran yang kiranya dapat dijadikan pegangan dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik yaitu :

1. Metode bercerita merupakan suatu metode yang sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran khususnya untuk kelas rendah. Oleh karena itu diharapkan kepada guru dapat menguasai metode bercerita dengan baik.
2. Cara memilih cerita atau dongeng sangat berpengaruh berhasilnya proses pembelajaran dengan menerapkan metode bercerita. Oleh karena itu diharapkan kepada guru untuk dapat memilih cerita yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah.

3. Penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita guru telah melalui proses penelitian yang valid oleh karena itu diharapkan kiranya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menjalankan tugas sebagai guru.